

Pengaruh Earning Per Share dan Price Book Value Terhadap Harga Saham dengan Return on Asset sebagai Variable Moderasi Pada Bank Syariah

The Effect of Earning Per Share and Price Book Value on Stock Prices with Return on Asset as a Moderation Variable in Sharia Banks

Obrin Alkautsar^{1*}); Eka Avianti Ayuningtyas²
Prodi MM Universitas IPWIJA¹; Universitas IPWIJA²
obrin185@gmail.com¹; eka.avianti@gmail.com²

"Submit: 18 Jul 2023

Review: 19 Jul 2023

Accept: 17 Nov 2023

Publish: 31 Dec 2023"

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh EPS, dan PBV terhadap Harga Saham dengan ROA sebagai variabel moderasi pada Bank Syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder antara lain EPS, PBV, Harga Saham, dan ROA Bank Syariah di Tahun 2021 – 2022. Data tersebut merupakan data time series dari tahun 2021 – 2022 yang diperoleh dari situs website resmi bank umum syariah masing-masing, dan website Bursa Efek Indonesia (IDX). Sampel dalam penelitian ini adalah 4 bank umum syariah yang telah memenuhi kriteria purposive sampling yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Aladin Syariah, Bank BTPN Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah. Analisis data menggunakan model regresi data panel dengan EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak memoderasi EPS dan PBV terhadap Harga Saham Bank Syariah 2021–2022.

Kata Kunci: Harga saham; Earning per share; Price book value; Return on asset

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the influence of EPS, and PBV on Stock Price with ROA as a moderation variable in Sharia Banks in Indonesia. The data used in this study are secondary data, including EPS, PBV, Share Price, and ROA of Sharia Banks in 2021 – 2022. The data is a time series data from 2021 – 2022 obtained from the official websites of each Islamic commercial bank, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The sample in this study is 4 Islamic commercial banks that have met the purposive sampling criteria, namely Bank Syariah Indonesia, Bank Aladin Syariah, Bank BTPN Syariah, and Bank Panin Dubai Syariah. Data analysis using a panel data regression model with EViews 12. The results of the study show that ROA does not moderate EPS and PBV against the 2021–2022 Sharia Bank Share Price.

Keywords: Stock price; Earning per share; Price book value; Return on asset

PENDAHULUAN

Perkembangan digitalisasi pada saat ini sangat memudahkan untuk berinvestasi dan membuka rekening secara online. Masyarakat juga sudah mulai mengerti dan mengetahui cara berinvestasi yang baik untuk mendapatkan *chance* atau kesempatan sebagai peningkatan pendapatan keluarga yang berasal dari modal yang diinvestasikan (Tobing, et al., 2021). Investasi di era ini sangatlah banyak, ada yang berwujud dan ada yang tidak berwujud. Selain investasi kasat mata atau berwujud seperti emas, tanah, dan properti, ada satu ruang untuk berinvestasi yaitu berinvestasi di pasar modal. Selain menjadi tempat para pemegang saham, pasar modal sendiri menjadi salah satu opsi yang bisa perusahaan manfaatkan guna pemenuhan keterbutuhan pendanaan perusahaan agar perusahaan bisa melakukan ekspansi. Pengembangan perusahaan memerlukan dana yang cukup besar sehingga pasar modal menjadi tempat guna mendapat dana (Permana & Rahyuda, 2019).

Pasar modal yang dinilai layak untuk menjadi tempat investasi salah satunya adalah saham di bank umum syariah. Bank Syariah adalah salah satu jenis lembaga keuangan yang didasarkan pada aturan-aturan Islam yang diharapkan membantu meningkatkan dan menstabilkan pengembangan ekonomi pada suatu negara (Trilaksono et al., 2021). Saham perusahaan menggambarkan apakah perusahaan tersebut memiliki *performance* yang baik atau tidak. Naik atau turunnya saham memberikan dampak terhadap minat dan keinginan investor atau pemegang saham untuk menanam modalnya kepada perusahaan atau bank (Anwar, 2021).

Saat sedang melaksanakan pemilihan saham, investor melakukan analisis saham untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang berfungsi sebagai penghasil keuntungan dan pengurang risiko yang investor hadapi. Jumlah yang

membeli saham biasanya disebut permintaan dan jumlah yang mejual saham tersebut disebut dengan penawaran. Permintaan dan penawaran saham dapat memengaruhi harga saham (Ginting & Sagala, 2021).

Harga saham merupakan harapan dari suatu kinerja keuntungan perusahaan (Adityaswaya 2021). Harga saham menjadi salah satu alat ukur guna kesuksesan perusahaan (Maruta, 2018). Harga saham bisa meningkat mengharuskan perusahaan untuk mampu *manage* sumber daya agar tetap dapat bertahan dan dapat menjalankan segala kegiatan perusahaan dengan optimal sehingga dapat mengundang investor untuk menginvestasikan dananya (Sujarweni, 2018). Perusahaan harus mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham di sektor perusahaan atau perbankan. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi naik turunnya suatu harga saham dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan atau bank tersebut. Menurut Desiana (2018), beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh ke harga sahamnya, yakni faktor laba per lembar sahamnya (*Earning Per Share* (EPS)), & *price book value* (PBV).

Terdapat hal menarik dimana dalam penelitian sebelumnya terjadi pertentangan dimana EPS dan PBV ada yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi harga saham perusahaan. Penelitian Lubis et al. (2023), menemukan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan penelitian Akbar & Muniarti (2022), EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Mausuly, & Prasetyowati (2022), menggambarkan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap harga saham, tetapi penelitian Bode, Murni & Arie (2022), menjelaskan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan pemoderasi ROA (*Return on Assets*) yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan

kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aset yang dimiliki (Perdana, 2019). Kuat lemahnya pengaruh EPS dan PBV terhadap harga saham tergantung nilai ROA. Laba per saham dan nilai buku saham akan mendorong peningkatan harga saham jika perusahaan mampu menghasilkan pengembalian atas aset yang semakin tinggi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran ROA dalam memediasi EPS dan PBV terhadap Harga saham.

METODE PENELITIAN

Pengembangan Model

EPS, Harga Saham dan ROA Bank Syariah

EPS (*earning per share* atau laba per saham) menunjukkan seberapa tinggi tingkat perolehan laba tiap lembar saham yang dimiliki perusahaan (Oktavian, 2019). EPS dapat memberikan gambaran dasar tentang seberapa baik kinerja perusahaan (Mujino et al., 2021) sehingga menjadi metrik primer yang dipertimbangkan investor saat mengevaluasi *chance* atau peluang perusahaan untuk tumbuh di masa depan. Semakin tinggi EPS membuat investor semakin tertarik untuk membeli atau menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba per lembar saham perusahaan semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Dengan kata lain EPS berpengaruh terhadap harga saham (Nurjanah (2021).

ROA merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Saham perusahaan dengan ROA yang tinggi lebih diminati investor (Septiana, 2020). Kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi indikasi adanya perbedaan temuan pengaruh EPS terhadap harga saham. EPS berpengaruh positif terhadap harga saham (Lubis et al., 2023) dapat terjadi ketika ROA tinggi. EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham (Akbar & Muniarti, 2022)

dapat terjadi ketika ROA rendah. Oleh karena itu kuat lemahnya pengaruh EPS terhadap harga saham tergantung pada tinggi rendahnya ROA, atau ROA adalah pemoderasi EPS terhadap harga saham.

Hipotesis 1: EPS berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Syariah.

Hipotesis 3: ROA mampu memoderasi hubungan EPS terhadap Harga Saham Bank Syariah

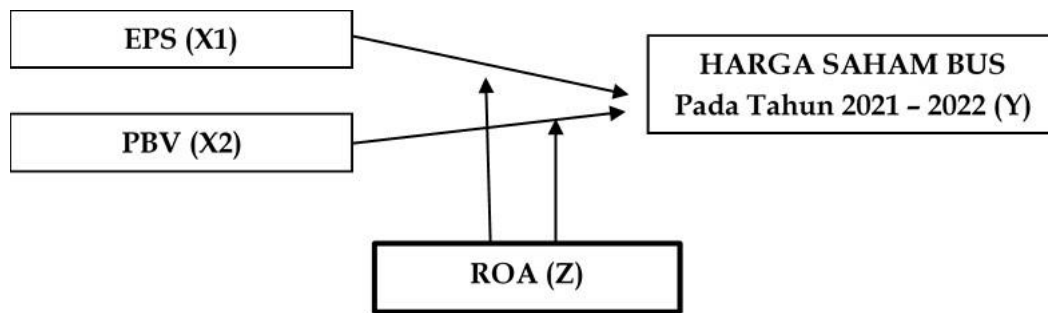
PBV, Harga Saham dan ROA Bank Syariah

PBV (*Price to Book Value* atau nilai buku saham) adalah perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku saham (Abdalloh (2018). Rasio PBV (Hidayat, 2018) menilai saham menjadi wajar, dibawah nilai buku (*undervalued*) atau diatas nilai buku (*overvalued*). Rasio PBV yang tinggi menggambarkan tingginya nilai perusahaan di mata investor. PBV digunakan dalam menaksir kinerja suatu perusahaan sehingga menarik investor untuk berinvestasi (Fathihani, 2020). Minat investor terhadap harga saham perusahaan yang tingkat kinerjanya baik berpengaruh terhadap naiknya harga saham perusahaan (Alshifa, 2021). Rasio PBV yang meningkat maka akan membuat harga saham juga meningkat, PBV berpengaruh terhadap harga saham (Untari et al. (2020).

ROA yang berbeda merupakan indikasi adanya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh PBV terhadap harga saham. PBV berpengaruh positif terhadap harga saham (Mausuly, & Prasetyowati (2022) dapat terjadi ketika ROA tinggi. PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham (Bode, Murni & Arie, 2022) dapat terjadi ketika ROA rendah. Oleh karena itu kuat lemahnya pengaruh PBV terhadap harga saham tergantung pada tinggi rendahnya ROA, atau ROA adalah pemoderasi PBV terhadap harga saham.

Hipotesis 2: PBV berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Syariah

Hipotesis 4: ROA mampu memoderasi hubungan PBV terhadap Harga Saham Bank Syariah



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari laporan tahunan Bank Syariah yang sudah dipublikasikan melalui website resmi idx, antara lain EPS, PBV, ROA dan Harga Saham Bank Umum Syariah. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling (Sugiyono, 2019). Sampel diambil dengan teknik purposive sampling dengan kriteria: 1) Laporan tahunan didalam Bank Syariah sudah teraudit BI; 2) Perusahaan sudah terdaftar

di website-website Bursa Efek Indonesia (IDX); 3) Bank Syariah yang telah berdiri selama 5 tahun; dan 4) Memiliki Ratio yang lengkap di dalam laporan keuangannya.

Dari seleksi diatas peneliti mendapatkan dua bank yang terdaftar di website bursa efek atau IDX, dan memiliki rasio yang lengkap didalam laporan keuangannya, antara lain Bank Syariah Indonesia, Bank BTPN Syariah, Bank Aladdin Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah. Penelitian ini memiliki Operasional Variable Dependen & Independen. Variable Independen pada penelitian ini adalah Harga Saham Bank Umum Syariah.

Tabel 1. Operasional Variabel Dependen

No.	Variable	Definisi	Pengukuran
1.	EPS (X1)	Tingkat pengembalian keuntungan tiap lembar saham yang beredar.	$\frac{\text{Pendapatan setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham}} \times 100$
2.	PBV (X2)	Rasio yang menunjukkan perbandingan harga pasar saham terhadap nilai buku perusahaan.	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}} \times 100$
3.	ROA (Z)	Ukuran kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$
4.	Harga Saham (Y)	Harga pasar penutupan saham di bursa/pasar modal di akhir tahun buku.	Harga pasar saham

Sumber: rangkuman teori, 2023

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, dan data panel. Uji asumsi klasik

dilakukan untuk memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian data

panel dalam penelitian ini menggunakan uji chow dan haussman. Uji asumsi klasik yang ada di dalam penelitian ini yaitu, uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini melalui uji model (Uji F), parsial (Uji t), dan uji variabel moderasi. Uji-F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model penelitian. Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Metode analisis moderasi ini merupakan variabel yang bisa memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen.

Variabel ini memiliki pengaruh terhadap arah hubungan atau sifat antar variabel dimana arah keduanya bisa bernilai negatif atau positif dan bergantung pada variabel moderasi itu sendiri.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah EPS, PBV, Harga Saham, & ROA.

Tabel 2. Model Statistik Deskriptif

Variabel	EPS (X1)	PBV (X2)	Harga Saham (Y)	ROA (Z)
Min	-21,31	1,01	62	-10,85
Max	230,00	28,74	3580	11,36
Mean	69,02	6,04	1658	0,25
Std. Deviation	98,43	9,35	1234,75	8,28

Sumber: data penelitian diolah kembali, 2023

Tabel 2 menunjukkan deskripsi dari masing-masing variabel penelitian. Nilai minimum dari EPS adalah -21,31, Sementara nilai maksimum dari EPS adalah 230. Rata-rata EPS adalah 69,02, Dengan standar deviasi 98,43. Diketahui nilai minimum dari PBV adalah 1,01, sementara nilai maksimum dari PBV adalah 28,74. Rata-rata PBV adalah 6,04, dengan standar deviasi 9,35. Diketahui nilai minimum dari Harga saham adalah 62, sementara nilai maksimum dari harga saham adalah 3580. Rata-rata Harga Saham adalah 1658, dengan standar deviasi 1234,75. Diketahui nilai minimum dari ROA adalah -10,85, sementara nilai maksimum dari ROA adalah 11,36. Rata-

rata ROA adalah 0,25, dengan standar deviasi 8,28.

Uji Asumsi Klasik

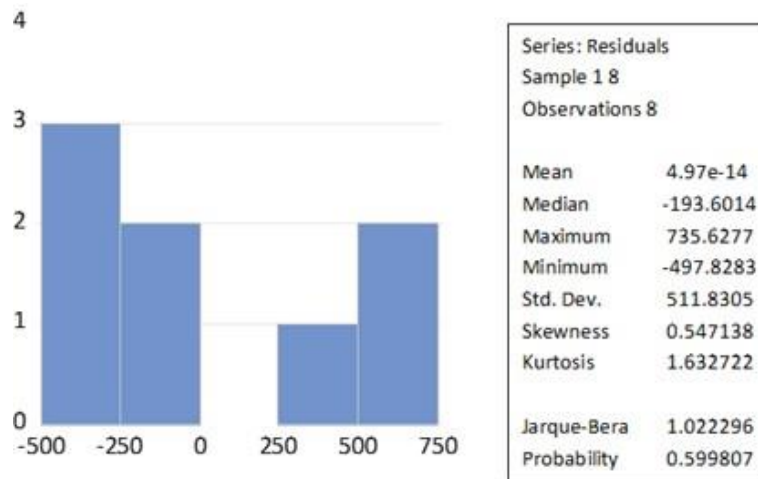
Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian dimana persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dan konsisten. Adapun pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian Regresi Linear Berganda, dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Jarque-Bera (J-B).

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Gambar 2 memperlihatkan nilai probabilitas dari statistic J-B adalah 0,599807. Karena nilai

probabilitas p , yakni 0,599807 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas dipenuhi.



Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2023

Gambar 2. Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera

Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF. Jika nilai VIF > 10 maka hal ini merupakan adanya multikolinearitas.

Berdasarkan tabel No. 3 hasil pengujian multikoliinearitas, nilai VIF < 10 sehingga tidak dapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel No. 3 Uji Multikolinearitas dengan VIF

Variance Inflation Factors			
Date: 06/30/23 Time: 17:24			
Sample: 1 8			
Included observations: 8			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	6.013722	1.736808	1.111941
X2	667.0909	1.643007	1.111941
C	115597.1	2.521487	NA

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2023

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan Uji Breusch-Pagan. Tabel 4 menyajikan hasil pengujian

heterokedastisitas dengan menggunakan Uji Breusch-Pagan. Hasil uji Breusch-Pagan pada tabel 4 adalah diperolehnya nilai Prob. Chi-Square 0,7330 $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas dengan Breusch-Pagan

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.210518	Prob. F(2,5)	0.8170
Obs*R-squared	0.621336	Prob. Chi-Square(2)	0.7330
Scaled explained SS	0.076784	Prob. Chi-Square(2)	0.9623

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2023

Uji Autokorelasi

Asumsi mengenai independensi terhadap residual (non-autokorelasi) dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistic dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan

terjadi autokorelasi. Nilai dari Durbin-Watson hasil penelitian pada tabel 5 adalah 2,736918. Karena nilai statistik Durbin-Watson terletak di antara 1 dan 3, yakni $1 < 2,736918 < 3$, maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

Tabel 5. Pengujian Autokorelasi dengan uji Durbin-Watson

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	11.42152	2.452289	4.657493	0.0055
X2	76.16716	25.82810	2.949003	0.0319
C	410.4311	339.9958	1.207165	0.2814
R-squared	0.828173	Mean dependent var	1658.875	
Adjusted R-squared	0.759443	S.D. dependent var	1234.755	
S.E. of regression	605.6060	Akaike info criterion	15.93033	
Sum squared resid	1833793.	Schwarz criterion	15.96012	
Log likelihood	-60.72133	Hannan-Quinn criter.	15.72941	
F-statistic	12.04954	Durbin-Watson stat	2.736918	
Prob(F-statistic)	0.012238			

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2023

Penentuan pendekatan model estimasi

Model Estimasi antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM)

Penentuan model estimasi CEM atau FEM menggunakan uji Chow. Hasil uji Chow pada tabel 6 mendapatkan nilai probabilitas *Cross-section Chi Square* 0,000. Karena nilai profitabilitasnya $0,0000 < 0,05$, maka model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect model* (FEM).

Model Estimasi antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM)

Penentuan model estimasi FEM atau REM menggunakan uji Hausman. Hasil

uji Hausman pada tabel 7 mendapatkan nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, maka model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect model* (FEM).

Keputusan pendekatan model estimasi

Hasil uji Chow mendapatkan pendekatan model estimasi yang tepat adalah model *fixed effect model* (FEM). Uji Hausman mendapatkan model estimasi yang tepat digunakan adalah model *fixed effect model* (FEM). Terdapat kesamaan hasil Uji Chow & Uji Hausman, sehingga pada tahap berikutnya digunakan pendekatan *fixed effect model* (FEM).

Tabel 6. Hasil dari Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Pool: DPANEL
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.849874	(3,2)	0.0731
Cross-section Chi-square	24.075035	3	0.0000

Sumber: Hasil olah Software EViews 12, 2023

Tabel 7. Hasil dari Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Pool: DPANEL
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	38.440800	2	0.0000

Sumber: Hasil olah Software EViews 12, 2023

Uji Model

Hasil analisis pendekatan FEM pada tabel 8 diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) sebesar $R^2 = 0,9915$ dan nilai *Prob (F-statistic)* sebesar 0,021053. Nilai probabilitas yang lebih kecil daripada taraf uji penelitian ($0,021053 < 0,05$) menunjukkan bahwa model yang dibangun signifikan sehingga koefisien determinasi dapat dijelaskan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,9915 menunjukkan bahwa model yang dibangun mampu menjelaskn 99,15% variasi harga saham dipengaruhi oleh EPS dan PBV. Hasil tersebut sangat tinggi meskipun nilai yang terlalu tinggi tersebut cenderung memiliki bias. Namun demikian dapat dikatakan bahwa model dapat digunakan untuk menguji hipotesis apapun hasilnya.

Uji Hipotesis

Tabel 8 menghasilkan model persamaan regresi linear berganda $Y = 2279,67 - 13,05453X_1 + 46,38318X_2$. Nilai probabilitas untuk X_1 sebesar 0,1309 dan probabilitas untuk X_2 sebesar 0,0762. Tabel 9 menghasilkan model persamaan regresi linier berganda $Y = -409.9484 +$

$13,01297X_1 + 414,1334X_2 - 183,5184Z + 0,04011X_1Z + 41,95136X_2Z$. Nilai probabilitas X_1Z sebesar 0,9315 dan probabilitas X_2Z sebesar 0,1635.

X_1 tidak signifikan terhadap Y karena nilai probabilitas lebih besar daripada taraf uji penelitian ($0,13 > 0,05$). Nilai koefisien EPS terhadap Harga saham sebesar -13,05453 tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh EPS terhadap Harga saham.

X_2 tidak signifikan terhadap Y karena nilai probabilitas lebih besar daripada taraf uji penelitian ($0,07 > 0,05$). Nilai koefisien PBV terhadap Harga saham sebesar 46,38318 tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh PBV terhadap Harga saham.

X_1Z tidak signifikan terhadap Y karena nilai probabilitas lebih besar daripada taraf uji penelitian ($0,9315 > 0,05$). Nilai koefisien ROA*EPS terhadap Harga saham sebesar 0,04011 tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh ROA*EPS (X_1Z) terhadap Harga saham. Hasil akhirnya bahwa ROA tidak memoderasi pengaruh EPS terhadap Harga saham Bank Syariah 2021 - 2022.

X2Z tidak signifikan terhadap Y karena nilai probabilitas lebih besar daripada taraf uji penelitian ($0,1635 > 0,05$). Nilai koefisien ROA*PBV terhadap Harga saham sebesar 41,95136 tidak signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh ROA*PBV (X2Z) terhadap Harga saham. Hasil akhirnya bahwa ROA tidak memoderasi pengaruh PBV terhadap Harga saham Bank Syariah 2021 – 2022.

Tabel 8. Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1?	-13.05453	5.253798	-2.484779	0.1309
X2?	46.38318	13.59677	3.411338	0.0762
C	2279.670	369.8551	6.163684	0.0253
Fixed Effects (Cross)				
1--C	297.5932			
2--C	3499.051			
3--C	-1436.125			
4--C	-2360.519			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.991525	Mean dependent var	1658.875	
Adjusted R-squared	0.970338	S.D. dependent var	1234.755	
S.E. of regression	212.6580	Akaike info criterion	13.67095	
Sum squared resid	90446.86	Schwarz criterion	13.73053	
Log likelihood	-48.68381	Hannan-Quinn criter.	13.26910	
F-statistic	46.79826	Durbin-Watson stat	3.200000	
Prob(F-statistic)	0.021053			

Sumber: Hasil olah Software EViews 12, 2023

Tabel 9. Hasil dari Uji Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	13.01297	6.989312	1.861838	0.2037
X2	414.1334	165.0430	2.509245	0.1288
Z	-183.5184	85.94647	-2.135264	0.1663
X1Z	0.040110	0.412829	0.097158	0.9315
X2Z	41.95136	19.43544	2.158498	0.1635
C	-409.9484	454.0933	-0.902785	0.4619
R-squared	0.957314	Mean dependent var	1658.875	
Adjusted R-squared	0.850599	S.D. dependent var	1234.755	
S.E. of regression	477.2619	Akaike info criterion	15.28771	
Sum squared resid	455557.8	Schwarz criterion	15.34729	
Log likelihood	-55.15085	Hannan-Quinn criter.	14.88586	
F-statistic	8.970784	Durbin-Watson stat	3.317944	
Prob(F-statistic)	0.103323			

Sumber: Hasil olah Software EViews 12, 2023

PEMBAHASAN

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham Bank Syariah

EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. EPS tidak dapat memprediksi harga saham pada bank umum syariah yang sering kali tidak membagikan dividen kepada pemegang saham sebagaimana tujuan para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Surya & Juni (2020), bahwa EPS tidak memengaruhi harga saham. Tidak adanya pengaruh EPS terhadap harga saham bisa dimengerti mengingat investor Bank Syariah lebih memilih mendapatkan laba investasi dari dividen dibanding capital gain yang secara hukum banyak tidak diterima investor.

Pengaruh PBV terhadap Harga Saham Bank Syariah

PBV tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Price to Book Value yang rendah menunjukkan saham bank syariah memiliki harga lebih rendah dibandingkan nilai intrinsiknya sehingga kurang menarik perhatian investor untuk dijadikan pilihan berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, & Maharani (2019), bahwa PBV tidak memengaruhi harga saham. Tidak adanya pengaruh PBV terhadap harga saham bisa dimengerti mengingat investor Bank Syariah lebih memilih mendapatkan laba investasi dari dividen dibanding capital gain yang secara hukum tidak sesuai dengan karakteristik sebagai Bank Syariah.

Pengaruh EPS dengan ROA sebagai variabel moderasi terhadap Harga Saham Bank Syariah

ROA tidak memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham. Kuat lemahnya pengaruh EPS terhadap harga saham tidak tergantung pada ROA Bank Syariah. ROA tidak menjadi penentu adanya pengaruh

EPS terhadap harga saham (Lubis et al., 2023) dan tidak adanya pengaruh EPS terhadap harga saham (Akbar & Muniarti (2022)). Obyek penelitian ini hanya satu jenis bank yaitu Bank Syariah sehingga memberi peluang penelitian lanjutan untuk memasukkan jenis bank sebagai pemoderasi.

Pengaruh PBV dengan ROA sebagai variabel moderasi terhadap Harga Saham Bank Syariah

ROA tidak memoderasi pengaruh PBV terhadap harga saham Bank Syariah. Kuat lemahnya pengaruh PBV terhadap harga saham tidak tergantung pada ROA Bank Syariah. ROA tidak menjadi penentu adanya pengaruh PBV terhadap harga saham (Mausuly & Prasetyowati, 2022)) dan tidak adanya pengaruh PBV terhadap harga saham (Bode, Murni & Arie, 2022). Tidak adanya peran ROA dalam memoderasi pengaruh PBV terhadap harga saham memberi peluang penelitian lanjutan untuk memasukkan jenis bank sebagai pemoderasi.

KESIMPULAN

EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Syariah 2021 - 2022. PBV tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Syariah 2021 - 2022. ROA tidak memoderasi pengaruh EPS dan PBV terhadap Harga Saham Bank Syariah 2021 - 2022.

EPS dan PBV hendaknya tidak menjadi fokus Bank Syariah ketika ingin meningkatkan harga saham perusahaan. Investor sebaiknya tidak menjadikan ROA dalam melakukan investasi pada Bank Syariah. Penelitian selanjutnya dihadapkan meneliti faktor yang langsung terkait dengan harga saham untuk Bank Syariah yang memiliki karakteristik berbeda dengan Bank Umum lainnya. Penelitian berikutnya diharapkan juga menguji jenis Bank sebagai pemoderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar modal syariah*. Elex Media Komputindo.
- Adityaswara, M. 2021. "Bank Digital Dan Arah Ke Depan." FEB UI. <https://www.feb.ui.ac.id/blog/2021/10/12/mirza-adityaswara-bank-digitaldan-arrah-ke-depan/> (May 22, 2023).
- Akbar, T. L., Muniarty, P., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bima, J., Wolter Monginsidi, K., & Tolobali, I. (2022). Pengaruh Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3(2), 102– 107.
- Alshifa, K. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Kepemilikan Institusional Terhadap harga Saham Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(1), 1–15.
- Asykarulloh, A., Araffi M., Mahmudah, D., Prihatin, R., & Al Umar, A. U. A. (2023). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Digital di Indeks Saham Syariah. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 7(1), 19 – 28.
- Bode, M. M., Murni, S., & Arie, F. V. (2022). Analisis Price Earning Ratio, Price to Book Value, Return on Equity, Risiko Terhadap Harga Saham LQ-45 Perusahaan Konstruksi dan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 1939 – 1946.
- Ginting, M. C., & Sagala, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. *Jurnal Manajemen*, 7, 75–86.
- Hidayat, W. W. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (7th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lubis, F. A., Nurwani., & Mifta, H. (2023). Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Econetica*, 5(1), 61-70.
- Maruta, H. (2018). Analisis laporan keuangan model Du Pont sebagai analisis yang integratif. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(2), 203–227.
- Mausuly, F. R., & Prasetyowati, R. A., (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Market Value Ratio terhadap Harga Saham Bank Syariah (The Influence Profitability and Market Value Ratio on Share Prices of Islamic Commercial Banks). *Jurnal Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(1), 50-64.
- Mujino, M., Sari, P. P., & Widiyanti, I. W. (2021). Pengaruh Return on Asset Return on Equity Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 45–47.
- Nurjanah, I. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per Share terhadap Harga Saham. *Journal Riset Akuntansi*. Volume. 1, No. 2, 76 – 81.
- Oktavian, R. (2019). Pengaruh Earning per Share (EPS) dan Dividend per Share (DPS) Terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Sekuritas* Vol. 2, No. 2, 156-171.
- Perdana, E. (2019). Pengaruh Elemen Modal Intelektual terhadap Harga Saham melalui ROA sebagai Variabel Pemeditasi pada Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(2), 181-193.
- Permana, A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577–1607.

- Salwansa, Fitrianda Rizky., & Suhono. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV). *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 651 – 661.
- Septiana, L. (2020). Pengaruh Return on Asset terhadap Earning per Share pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 227-232
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suraya, Amthy., & Juni. (2020). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Ultrajaya Tbk. Tahun 2010-2016. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol 8, No. 1, 61 – 76.
- Suryadi, G.K.D.S., & Dana, I. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Price to Book Value, Book Value per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan, *E – Jurnal Manajemen*, 12(1), 69 – 91.
- Syafira, Alya Siti. (2022). Pengaruh Earning per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio dan Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(1), 252-266.
- Tobing, S. J. L., Situmorang, H., Malau, M., Yosep Samosir, P., SarigunaJohnson Kennedy, P., & Jordan Lekhenila, A. (2021). Simulasi Saham Dalam “Yuk Nabung Saham” Kepada Masyarakat Melalui Webinar Online.
- Trilaksono, I., Komalasari, A., Tubarad, C. P. T., & Yuliansyah, Y. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 11–20.
- Untari, D., & Suhendro., S. P. (2020). Pengaruh ROA, ROE & PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan. *Jurnal Investasi*, Vol. 6 (No. 2), 71 – 76.
- Yuliana, F., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Return On Asset, Price To Book Value dan Firm Size terhadap Harga Saham. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4025-4033. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.930>.